### Tabel 1.
Rekapitulasi Hasil Produksi Kantong Plastik dan APAL
Tahun 2011-2013

<table>
<thead>
<tr>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
<th></th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>January</td>
<td>293,514.30</td>
<td>15,139.30</td>
<td>329,067.90</td>
<td>11,133.90</td>
<td>249,394.00</td>
<td>8,241.95</td>
</tr>
<tr>
<td>February</td>
<td>341,060.00</td>
<td>18,268.90</td>
<td>302,938.10</td>
<td>14,400.25</td>
<td>229,546.00</td>
<td>9,206.85</td>
</tr>
<tr>
<td>Maret</td>
<td>329,854.70</td>
<td>17,815.00</td>
<td>315,548.50</td>
<td>14,186.43</td>
<td>264,953.80</td>
<td>12,837.25</td>
</tr>
<tr>
<td>April</td>
<td>284,850.40</td>
<td>15,483.90</td>
<td>202,782.20</td>
<td>7,209.90</td>
<td>325,830.40</td>
<td>10,749.40</td>
</tr>
<tr>
<td>Mei</td>
<td>422,221.90</td>
<td>20,399.25</td>
<td>385,958.08</td>
<td>13,118.00</td>
<td>269,281.20</td>
<td>19,084.85</td>
</tr>
<tr>
<td>Juni</td>
<td>408,802.40</td>
<td>22,512.40</td>
<td>365,506.50</td>
<td>11,544.10</td>
<td>306,413.00</td>
<td>9,385.43</td>
</tr>
<tr>
<td>Juli</td>
<td>446,520.40</td>
<td>23,804.00</td>
<td>317,238.20</td>
<td>11,506.01</td>
<td>291,038.10</td>
<td>15,339.75</td>
</tr>
<tr>
<td>Agustus</td>
<td>293,399.60</td>
<td>13,549.25</td>
<td>270,904.00</td>
<td>9,840.86</td>
<td>244,595.40</td>
<td>9,694.10</td>
</tr>
<tr>
<td>September</td>
<td>258,989.00</td>
<td>9,676.40</td>
<td>210,690.00</td>
<td>9,770.95</td>
<td>417,393.80</td>
<td>17,299.50</td>
</tr>
<tr>
<td>Oktober</td>
<td>355,065.60</td>
<td>12,252.80</td>
<td>348,262.50</td>
<td>14,666.90</td>
<td>284,055.30</td>
<td>11,643.60</td>
</tr>
<tr>
<td>November</td>
<td>314,599.60</td>
<td>15,936.05</td>
<td>283,987.40</td>
<td>17,412.80</td>
<td>248,965.80</td>
<td>10,531.35</td>
</tr>
<tr>
<td>Desember</td>
<td>318,795.80</td>
<td>16,613.10</td>
<td>336,649.20</td>
<td>18,123.52</td>
<td>342,928.70</td>
<td>33,752.45</td>
</tr>
</tbody>
</table>

|  | 4,067,673.70 | 201,450.35 | 3,669,532.58 | 152,913.62 | 3,474,395.50 | 167,766.48 |

| Persentase APAL | 4.95% | 4.17% | 4.83% |
| Standart APAL Perusahaan | 1.15% | 1.15% | 1.15% |
| Selisih | -3.80% | 3.02% | 3.68% |

Sumber: Data Sekunder yang telah diolah.
Tabel 2
Laporan Kesalahan Produksi
Stok Mati dan Pasif 2013 CV. AJP

<table>
<thead>
<tr>
<th>Bulan</th>
<th>Stok mati</th>
<th>Stok pasif</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>January</td>
<td>515.40</td>
<td>90.10</td>
</tr>
<tr>
<td>Februay</td>
<td>385.70</td>
<td>293.30</td>
</tr>
<tr>
<td>Maret</td>
<td>1,137.80</td>
<td>227.92</td>
</tr>
<tr>
<td>April</td>
<td>326.60</td>
<td>184.52</td>
</tr>
<tr>
<td>Mei</td>
<td>473.50</td>
<td>1,146.40</td>
</tr>
<tr>
<td>Juni</td>
<td>152.10</td>
<td>161.36</td>
</tr>
<tr>
<td>Juli</td>
<td>295.40</td>
<td>470.40</td>
</tr>
<tr>
<td>Agustus</td>
<td>1,119.60</td>
<td>319.70</td>
</tr>
<tr>
<td>September</td>
<td>494.47</td>
<td>318.90</td>
</tr>
<tr>
<td>Oktober</td>
<td>650.33</td>
<td>986.75</td>
</tr>
<tr>
<td>November</td>
<td>382.49</td>
<td>422.67</td>
</tr>
<tr>
<td>Desember</td>
<td>56.20</td>
<td>75.05</td>
</tr>
<tr>
<td>Total</td>
<td>5,989.59</td>
<td>4,697.07</td>
</tr>
<tr>
<td>%</td>
<td>0.308%</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Toleransi</td>
<td></td>
<td>0.1%</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Data Sekunder yang telah diolah.
### Tabel 3
Data Karyawan CV. AJP

<table>
<thead>
<tr>
<th>Posisi</th>
<th>Jumlah</th>
<th>Jenis Kelamin</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Manager Operasional</td>
<td>1</td>
<td>Perempuan</td>
</tr>
<tr>
<td>Staf Kantor:</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>- Bag. Penjualan</td>
<td>1</td>
<td>Perempuan</td>
</tr>
<tr>
<td>- Bag. Pembelian</td>
<td>1</td>
<td>Perempuan</td>
</tr>
<tr>
<td>- Bag. Stok</td>
<td>1</td>
<td>Perempuan</td>
</tr>
<tr>
<td>- Admin</td>
<td>1</td>
<td>Perempuan</td>
</tr>
<tr>
<td>Kepala Produksi &amp; Gudang</td>
<td>1</td>
<td>Laki-Laki</td>
</tr>
<tr>
<td>Personalia</td>
<td>1</td>
<td>Laki-Laki</td>
</tr>
<tr>
<td>Staf Produksi</td>
<td>1</td>
<td>Laki-Laki dan Perempuan</td>
</tr>
<tr>
<td>Staf Gudang</td>
<td>1</td>
<td>Laki-laki dan Perempuan</td>
</tr>
<tr>
<td>Karyawan Produksi</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>- Pelet</td>
<td>1</td>
<td>Perempuan</td>
</tr>
<tr>
<td>- Roll</td>
<td>63</td>
<td>Laki-laki</td>
</tr>
<tr>
<td>- Potong</td>
<td>26</td>
<td>Perempuan</td>
</tr>
<tr>
<td>Bag. Mesin</td>
<td>1</td>
<td>Laki-laki</td>
</tr>
<tr>
<td>Bag. Listrik</td>
<td>1</td>
<td>Laki-laki</td>
</tr>
<tr>
<td>Supir</td>
<td>6</td>
<td>Laki-laki</td>
</tr>
<tr>
<td>Kuli Gudang</td>
<td>2</td>
<td>Laki-laki</td>
</tr>
<tr>
<td>Kernet</td>
<td>4</td>
<td>Laki-laki</td>
</tr>
<tr>
<td>Security</td>
<td>4</td>
<td>(3) Laki-Laki &amp; 1 (perempuan)</td>
</tr>
<tr>
<td>Office Girl</td>
<td>2</td>
<td>Perempuan</td>
</tr>
<tr>
<td>Office Boy</td>
<td>2</td>
<td>Laki-laki</td>
</tr>
<tr>
<td>Total</td>
<td>121</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sumber: Data Personalia CV. AJP per 1 Mei 2014
LAMPIRAN 2
HASIL WAWANCARA PENDAHULUAN

Wawancara Bagian Manager Operasional (Idawati)

1. Bergerak di bidang apakah CV. ABADI JAYA PLASTIK?
   Jawab: Dibidang pengolahan biji plastik (PP dan PE)

2. Dimana Lokasi perusahaan ini?
   Jawab: Jl. Raya Mranggen Km 17 Semarang

3. Produk apa saja yang dimiliki perusahaan ini?
   Jawab: Produk yang ada disini hanya memiliki satu macam saja yaitu kantong plastik, tetapi memiliki beragam macam ukuran dan sedotan

4. Bagaimana sejarah singkat dari perusahaan ini?
   Jawab:

5. Apa Visi dan Misi perusahaan?
   Jawab:
   Visi: perusahaan tetap dapat mempertahankan keberlangsungan dan eksistensinya di tengah persaingan dunia bisnis serta dapat memperoleh laba semaksimal mungkin.
   Misi: dapat memenuhi permintaan kebutuhan plastik konsumen secara tepat dan cepat.

6. Bagaimana dengan struktur organisasi dari perusahaan?

7. Secara umum apa tugas dan wewenang ibu di perusahaan ini?
   Jawab : Saya memimpin dan bertanggung jawab penuh terhadap jalanya operasional pabrik, termasuk juga memeriksa laporan yang telah dibuat oleh staf kantor

8. Apakah pimpinan setiap hari hadir di perusahaan?
   Jawab : Pemimpin tidak pernah hadir diperusahaan, karena banyak usaha yang dimilikinya. Dan memberi kepercayaan kepada saya untuk menjaganya dan cenderung mengabaikannya.

9. Apakah perusahaan memiliki auditor internal?
   Jawab : tidak ada

10. Apakah ada sanksi bagi karyawan yang melanggar peraturan?
    Jawab : Biasanya pelanggaran yang terjadi adalah karyawan yang membolos maupun yang terlambat. Yang membolos dan yang terlambat ada sanksi potong gaji.
11. Apakah ada sistem reward untuk karyawan yang bekerja dengan baik?
   Jawab: belum ada, selama ini perusahaan hanya memberi bonus tahunan setiap akhir tahun.
12. Apakah perusahaan selama ini menyusun rencana jangka panjang?
   Jawab: Rencana jangka panjang perusahaan serupa dengan visi dan misi dari perusahaan yaitu perusahaan tetap ingin mempertahankan kelangsungan usaha dengan mempertahankan konsumen yang sudah ada
13. Apakah job description secara tertulis bagi karyawan?
   Jawab: Selama ini job description diberikan secara lisan kerja sebelumnya.
14. Berapa jumlah penjualannya perbulan dan berapa target penjualannya?
   Jawab: Sekitar ± lebih dari 5 M , selama ini belum memiliki target penjualan karena tidak mempunyai sales dan pelanggan kami adalah pelanggan lama.
15. Bagaimana cara mengontrol masing-masing fungsi (produksi, keuangan, penjualan dll) di perusahaan ini?
   Jawab: semua fungsi bertanggung jawab pada manager operasional.
16. Dalam hal perencanaan untuk produksi apakah perusahaan memiliki standart untuk menetapkan resiko terhadap produk cacat / kesalahan produksi?
   Jawab: Ada
17. Bagaimana standart perencanaan untuk produk cacat?
   Jawab: Pada perusahaan ini presentase untuk produk cacat adalah 1,15% dari tiap proses produksi, sedangkan untuk kesalahan produksi yaitu 0,1%.
18. Apakah selama ini ada pelatihan produksi bagi karyawan baru?
   Jawab: Ada, pelatihan dilakukan oleh kepala produksi sendiri.
19. Bagaimana standart 1,15% untuk AFAL dan 0,1 % untuk kesalahan produksi di tentukan?
   Jawab: Standart ini sudah ada sejak pertama kali dibentuk sampai dengan sekarang yang didasarkan pada catatan kumulatif rata-rata
barang cacat yang terjadi selama satu tahun. Sedangkan Kesalahan Hasil produksi sendiri ditentukan oleh pimpinan.

20. Bagaimana realisasi penetapan standart produk cacat ini?
Jawab : Pada prakteknya produk cacat yang dihasilkan melebihi 4%

21. Bagaimana realisasi penetapan standart kesalahan produksi ini?
Jawab : Pada prakteknya kesalahan produksi yang terjadi mencapai 0,3 %

22. Apakah yang dilakukan terhadap realisai produk cacat yang lebih dari perencanaan ?
Jawab : Perusahaan selama ini hanya memberikan teguran .

23. Apakah yang dilakukan perusahaan terhadap munculnya produk cacat yang dihasilkan dari proses produksi dan kesalahan produksi?
Jawab : selama ini produk cacat ini nantinya akan dilebur menjadi pelet lalu diproses lagi menjadi produk kualitas nomor 2 sesuai pesanan konsumen. Sedangkan Kesalahan produksi pada CV AJP nanti dibedakan menjadi 2

   c. Stok Mati ( sifatnya bagus tetapi tidak bisa dijual karena ukuran yang tidak standart dipasaran ) Stok Mati nantinya akan di lebur kembali menjadi produk KW 2.

   d. Stok Pasif ( sifatnya bagus stok laku di pasaran tetapi sifat terjualnya lama ). Sedangkan Stok pasif dijual kembali, sedangkan

24. Adakah biaya tambahan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk barang cacat APAL tersebut?
Jawab :
Iya ada, untuk proses produksi ulang akan menambah biaya yang dikeluarkan , dalam tiap kilogramnya akan mengeluarkan biaya tambahan sebesar Rp.500,00. Serta untuk penjualan produk plastik dengan kualitas nomer dua harga nya akan diturunkan sebesar Rp. 2000,00 perkilogram dibandingkan dengan plastik kualitas no 1. Tetapi jika barang cacat tersebut didiamkan perusahaan akan merugi sebesar Rp. 28.000 / kg nya
Wawancara Lanjutan berkaitan dengan masalah Fungsi Produksi

1. Kepala Produksi (Bp. Kastono)

25. Proses produksi di perusahaan ini berjalan berapa jam?
Jawab: proses perusahaan ini berjalan selama 24 jam dibagi menjadi 3 Shift
Shift 1: 07.00-15.00
Shift 2: 15.00-23.00
Shift 3: 23.00-07.00

26. Bagaimana bapak mengontrol produksi untuk shift 2 dan 3 mengingat bapak hanya bekerja dari jam 08.00 sampai 16.00?
Jawab: Untuk shift 2 dan 3 ada perwakilan dari satu operator yang bertanggung jawab.

27. Bagaimana penyampaian informasi laporan telah terjadi secara lancar?

28. Bagaimana alur proses produksinya?
Jawab:
Surat order dr penjualan ada otorisasi dari penjualan → diberikan ke gudang , Gudang mencatat surat order dibuku → Ada perwakilan dari salah satu operator untuk menuliskan surat order produksi berdasarkan buku dari gudang masuk ke produksi diberikan ke kepala produksi untuk di tandatangani dan di cek.

29. Berapa jumlah mesin di AJP dan berapa kapasitas nya?
Jawab: Mesin Roll = 69 unit .Kapasitas 73 kg/ mesin
Mesin Potong = 13 unit kapasitas 200 kg / mesin

30. Apakah perusahaan memiliki standart etika dalam bekerja?
Jawab: ada, seperti bekerja harus hati-hati, jangan main hp, jangan mengobrol waktu bekerja.

31. Adakah kendala yang dihadapi di perusahaan?
Jawab: produk cacat dan kesalahan produksi yang melebihi standart .
Standart perusahaan untuk produk cacat (APAL) 1.15% sedangkan kesalahan produksi 0.1%
32. Bentuk produk cacat dan kesalahan produksi yang selama ini terjadi itu seperti apa?

Jawab:

Produk cacat:
- tipis sebelah (depan dan belakangnya berbeda),
- tebal tidak merata,
- satu roll tebella berbeda-beda (5 m tebel kemudian 5 m tipis)
- plastik pecah-pecah
- plastik tidak bener muncul garis2 kotoran.

Kesalahan produksi:
- Salah Potong, salah order, salah hitung, salah setel mesin.

33. Apakah yang dilakukan perusahaan terhadap munculnya produk cacat yang dihasilkan dari proses produksi dan kesalahan produksi?

Jawab: Dari kesalahan hasil produksi tersebut nantinya akan dipisahkan menjadi 2 yaitu stok pasif dan mati. Stok pasif untuk dijual kembali dan stok mati nantinya dilebur kembali menjadi produk kw 2.

34. Apakah selama ini tidak ada bagian Quality Controlnya?

Jawab: Tidak ada, selama ini bagian operator produksi merangkap bagian QC

35. Apakah pimpinan selama ini sering memantau dan datang ke kantor?

Jawab: selama ini pimpinan jarang datang ke kantor untuk memantau,

36. Apa yang menyebabkan barang cacat melebihi standart perusahaan?

Jawab: Barang cacat hasil produksi ini banyak disebabkan oleh karena kegagalan mesin. Seperti mesin berhenti ketika produksi, saringan kotor.

37. Apakah perusahaan menerapkan sistem perawatan untuk mesin?


38. Apakah perusahaan memiliki tata kerja bagi operator nya beserta tanggung jawabnya secara tertulis?

Jawab: Selama ini perusahaan ada tata cara kerja operator nya tapi bentuknya lisan didapat ketika awal bekerja.
Berikut adalah tata cara kerja yang biasanya di konfirmasikan ketika awal bekerja:

a. Membersihkan lingkungan sebelum bekerja
b. Mengecek order sebelum bekerja
c. Mengecek tanda tangan kepala produksi pada kertas order
d. Ketika mengisi bahan baku sesuai order
e. Mengecek gelombang udara setiap saat (membantu bagian mesin)
f. Potong pas nomor
g. Periksa setiap saat periksa tebal tipis dan bukaanya
h. Laporkan mandor jika tidak sesuai
   i. Beri label untuk setiap produk yang selesai hasil produksi
   j. Sebelum memasukkan barang ke gudang timbanglah
   k. Afal ditaruh ditempatnya
   l. Bersihkan lingkungan kerja sebelum pulang
m. Bantu digudang untuk cek stok dan bongkar muat

39. Apa yang menyebabkan presentase kesalahan hasil produksi?
   Jawab: Biasanya karena kesalahan dari operator yang kurang hati-hati

40. Apakah ada kebijakan khusus ketika terjadi operator terjadi kesalahan?
   Jawab: Belum ada, selama ini yang dilakukan masih cuma menegur.

41. Apakah untuk bagian produksi ada pelatihan khusus dan siapa yang bertugas melatihnya?
   Jawab: Pelatihan dilakukan oleh kepala produksi, tempo pelatihan 2 bulan

42. Apakah bapak sering mengontrol jika ada karyawan baru?
   Jawab: Kadang –kadang saya mengecek dan kadang-kadang tidak.

BAGIAN MESIN (Bp. Trianto):

43. Apa tugas anda?
   Jawab: Mengecek mesin tiap operasi, menyetel mesin jika ada kerusakan / kemacetan, membantu Gudang, forklift
44. Mengapa mesin produksi operasinya sering tidak maksimal?
Jawab : Karena Kurang perawatan aja.

45. Perwatan apa saja yang selama ini dilakukan perusahaan untuk menjaga mesin agar tetap optimal?
Jawab : perawatan yang selama ini dilakukan adalah memperbaiki ketika rusak, ganti oli dilakukan setahun sekali.

46. Mengapa bapak melakukan perawatan hanya ketika mesin tersebut rusak/terganggu?
Jawab : karena selama ini belum ada susunan jadwal perawatan mesin yang harus saya lakukan.

47. Apakah tahan anda jika mesin ternyata rusak?
Jawab : Jika rusak / berhenti biasanya operator mesin memberitahuakan langsung ke kepala produksi, setelah itu saya langsung melihat dan mereparasi mesin tersebut.

48. Selama ini apakah ada daftar riwayat mesinnya?

49. Apakah pimpinan selalu mengadakan evaluasi secara berkala?
Jawab : tidak, evaluasi dilakukan biasanya pada akhir tahun saja.

BAGIAN OPERATOR ( Mas. Ari lama bekerja 5 tahun)

50. Apakah tugas anda?
Jawab : tugas saya hanya melakukan proses produksi di pabrik seperti setel mesin, memasukan bahan dan mengontrol hasil produksi.

51. Bagaimana tanggapan perusahaan ketika anda melakukan kesalahan dalam bekerja?
Jawab : selama ini hanya menegur belum ada sanksi khusus.

52. Sebelum order produksi masuk apakah kepala produksi selalu mengecek?
Jawab : Kadang-kadang. Karena kepala produksi sering tidak ada di tempat karena disuruh bos.

53. Apakah pimpinan selalu mengadakan evaluasi secara berkala?
Jawab : tidak, evaluasi dilakukan biasanya pada akhir tahun saja.